



**PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP PEMAHAMAN
MATERI MATA KULIAH ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM**

Nanda Choirun Nisa', Dewi Putri Nur Aini, Alfian Ichsan Subekti, Fathur

Rahman Arrozi, Muhammad 'Izzul Muqorrobin

Fakultas Tarbiyah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

E-mail: nandachoi2711@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out whether there is an effect of group communication on the understanding of the material for the Islamic Education Policy Analysis course. This study uses a quantitative research type. The sample in this study were D2 PGMI class students Class of 2020 at Kiai Haji University Achmad Siddiq Jember. Respondents in this study consisted of 5 men and 25 women. Collecting data used in this study using a research questionnaire. The type of data in this study is a Likert scale. The analysis in this study used validity and reliability tests as well as simple linear regression analysis with the help of Microsoft Excel. The results showed that 1) $F_{count} = 4.327 > F_{table} = 1.701$ or $\text{sig } F = 0.046 < \alpha = 0.05$, then H_a is accepted which means there is a significant influence between group communication and understanding of Islamic Education Policy Analysis material. 2) Based on the data from simple linear regression analysis, it shows that the correlation value between x and y is 0.3658 which is included in the low category and the results of the data on the value of determination show the percentage of influence of group communication on the understanding of the material for the Islamic Education Policy Analysis course by 10% while the remaining 90% is influenced by other variables not examined in this study. The results of this study indicate that in order to achieve a good understanding of the material, group communication can be used in student learning activities to achieve optimal learning goals.

Keywords: *Group Communication, Material Understanding*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman materi mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa kelas D2 PGMI Angkatan 2020 Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket penelitian. Jenis data dalam

penelitian ini adalah skala likert. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis regresi linear sederhana dengan bantuan microsoft excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) $F_{hitung} = 4,327 > F_{tabel} = 1,701$ atau $\text{sig } F = 0,046 < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi kelompok dengan pemahaman materi Analisis Kebijakan Pendidikan Islam. 2) Berdasarkan data hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai korelasi antara x dan y adalah 0,3658 yang termasuk dalam kategori rendah dan hasil data pada nilai determinasi menunjukkan persentase pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman materi mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam sebesar 10% sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai pemahaman materi yang baik maka dapat menggunakan komunikasi kelompok dalam kegiatan belajar mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Kata kunci: *Komunikasi Kelompok, Pemahaman Materi*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia dalam kehidupannya memerlukan komunikasi, karena komunikasi merupakan salah satu aktivitas yang sangat mendasar dalam kehidupan sehari-hari manusia. Kemajuan teknologi komunikasi yang berkembang saat ini menuntut semua orang untuk bisa mengikuti perkembangannya. Dalam dunia pendidikan, komunikasi yang berlangsung tentunya berkaitan dengan fungsi pendidikan yang menjaga dan mempertahankan nilai-nilai dan mendorong perubahan.¹ Lewat komunikasi, manusia dapat berhubungan satu sama lain dengan berbagai tujuan. Komunikasi dalam dunia pendidikan menjadi hal yang sangat penting dilakukan, dengan berkomunikasi yang baik maka akan memberikan kenyamanan bagi seluruh warga sekolah tersebut. Komunikasi yang dilakukan dalam pendidikan salah satunya berkaitan dengan pembelajaran, hal ini sering disebut sebagai komunikasi pembelajaran.

Komunikasi pembelajaran adalah komunikasi yang berlangsung di ruang kelas saja. Dalam komunikasi pembelajaran, kegiatan komunikasi berlangsung dalam berbagai kegiatan komunikasi, yakni komunikasi intrapersonal, komunikasi

¹ Yosai Irianta. 2014. *Komunikasi Pembelajaran Interaksi, Komunikatif, dan Edukatif di Dalam Kelas*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, hal 22.



kelompok, dan komunikasi publik.² Komunikasi kelompok adalah salah satu sistem komunikasi kelas yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Komunikasi kelompok yang melibatkan 3 orang atau lebih untuk berinteraksi guna mencapai tujuan bersama.

Mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam merupakan salah satu mata kuliah yang di dalamnya memuat kebijakan-kebijakan strategis pendidikan yang dibutuhkan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.³ Untuk mempelajari dan memahami mata kuliah ini, amaka diperlukan beberapa strategi.

Dunia perkuliahan pasti tidak luput dari adanya komunikasi, salah satunya yaitu komunikasi kelompok dalam belajar. Kelompok Pendidikan/ Belajar. Kelompok ini memiliki tujuan dari kelompok ini adalah untuk memperoleh informasi baru atau keterampilan baru melalui pertukaran pengetahuan. Dalam kebanyakan situasi kelompok kecil, semua anggota memiliki sesuatu untuk dipelajari. Hal ini juga bisa menjadikan mahasiswa menjadi mempelajarai dan memahami materi salah satunya yaitu Analisis Kebijakan Pendidikan Islam. Perkembangan hubungan sosial mahasiswa telah menunjukkan kecenderungan orientasi kelompok yang cukup kuat. Perkembangan sosial mahasiswa telah menunjukkan pula sikap loyal dan kesedihan berkorban untuk kelompok. Kegiatan kelompok tidak semata-mata didasarkan atas kesenangan diri-sendiri melainkan didasarkan atas kerjasama dan berkompetisi.

Namun demikian ketidakkonsistenan dalam berkelompok masih tampak. Terkadang dalam suatu kelompok belajar, masih banyak mahasiswa yang tidak bergabung untuk mengkomunikasikan tujuan bersama. Sehingga, komunikasi dalam berkelompok ini masih belum berjalan dengan lancar. Ketidakkonsistenan dalam berkelompok dapat mengakibatkan kurangnya bersosialisasi dengan orang lain dan juga menjadikan mahasiswa menjadi lebih diam dan tidak memberikan masukan ketika ada pendapat. Sehingga dapat mengakibatkan kurangnya

² Ngainun Naim. 2016. *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, hal 15

³ Jumira Warlizasusi dan Sumarto. 2022. *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*. Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi, hal 2

pahaminya terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian permasalahan dan latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Pemahaman Materi Mata Kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menghasilkan informasi yang lebih terukur, hal ini karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur.⁴ Variabel dalam penelitian ini adalah komunikasi kelompok (variabel x) dan pemahaman materi (variabel y) dari mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam. Populasi dalam penelitian yaitu mahasiswa PGMI Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari 25% jumlah populasi. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah $120 \times 25\% = 30$ orang. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa kelas D2 PGMI Angkatan 2020 Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah skala likert. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada mahasiswa kelas D2 PGMI Angkatan 2020. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa kelas D2 PGMI Angkatan 2020, yang dimana variabel x adalah komunikasi kelompok dan variabel y adalah pemahaman materi. Hasil

⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsih. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal Books, hal 51

penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti lalu di jelaskan secara rinci untuk masing-masing variabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Uji validitas data ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran angket. Uji validitas data ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment (Pearson Correlation)*. Suatu data dikatakan valid apabila : 1) Memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. 2) Memiliki signifikansi $< 0,05$ (Saifudin Azwar, 2012 : 120).⁵ Hasil uji validitas terhadap data penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket

Ringkasan Hasil Uji Validitas (X)				Ringkasan Hasil Uji Validitas (Y)			
No.	r hitung	r tabel	Status	No	r hitung	r tabel	Status
1	0,512305389	0,361	Valid	1	0,205414824	0,361	Tidak Valid
2	0,7634804	0,361	Valid	2	0,387384554	0,361	Valid
3	0,300399313	0,361	Tidak Valid	3	0,507942465	0,361	Valid
4	0,739298902	0,361	Valid	4	0,592472462	0,361	Valid
5	0,46110491	0,361	Valid	5	0,303321367	0,361	Tidak Valid
6	0,736774658	0,361	Valid	6	0,578791224	0,361	Valid
7	0,31468557	0,361	Tidak Valid	7	0,348404446	0,361	Tidak Valid
8	0,588132394	0,361	Valid	8	0,381157028	0,361	Valid
9	0,658230762	0,361	Valid	9	0,45008977	0,361	Valid
10	0,67894865	0,361	Valid	10	0,606720443	0,361	Valid
11	0,639089286	0,361	Valid	11	0,330007851	0,361	Tidak Valid
12	0,586604126	0,361	Valid	12	0,54421869	0,361	Valid
13	0,464804859	0,361	Valid	13	0,449966575	0,361	Valid
14	0,230186429	0,361	Tidak Valid	14	0,226356112	0,361	Tidak Valid
15	0,544182745	0,361	Valid	15	0,450280389	0,361	Valid

Berdasarkan hasil dari uji validitas, untuk variabel x (komunikasi kelompok) terdapat 12 butir pernyataan yang valid dari 15 pernyataan dari angket. Butir pernyataan yang valid yaitu no 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 15. Sedangkan untuk variabel y (pemahaman materi) terdapat 10 butir

⁵ Saifudin Azwar. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, hal 120

pernyataan yang valid dari 15 pernyataan dari angket. Butir pertanyaan yang valid yaitu no 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 13, dan 15.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan.⁶ Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha.

Tabel 2. Kategori Koefisien Reliabilitas Guildford

Berikut adalah Kategori Koefisien Reliabilitas Guildford	
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah (tidak reliabel)

Berdasarkan tabel 2, jika nilai alpha atau koefisien reliabilitas $\geq 0,80$ maka interpretasinya adalah sangat tinggi. Jika nilai alpha atau koefisien reliabilitas $\geq 0,60$ dan $\leq 0,80$ maka interpretasinya adalah tinggi. Jika nilai alpha atau koefisien reliabilitas $\geq 0,40$ dan $\leq 0,60$ maka interpretasinya adalah sedang. Jika nilai alpha atau koefisien reliabilitas $\geq 0,20$ dan $\leq 0,40$ maka interpretasinya adalah rendah. Dan jika nilai alpha atau koefisien reliabilitasnya $\geq 0,20$ dan $\leq 0,00$ maka interpretasinya adalah sangat rendah atau tidak reliable.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Cornbach Alpha			
Variabel X		Variabel Y	
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi	Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,84411693	Sangat Tinggi	0,708195348	Tinggi

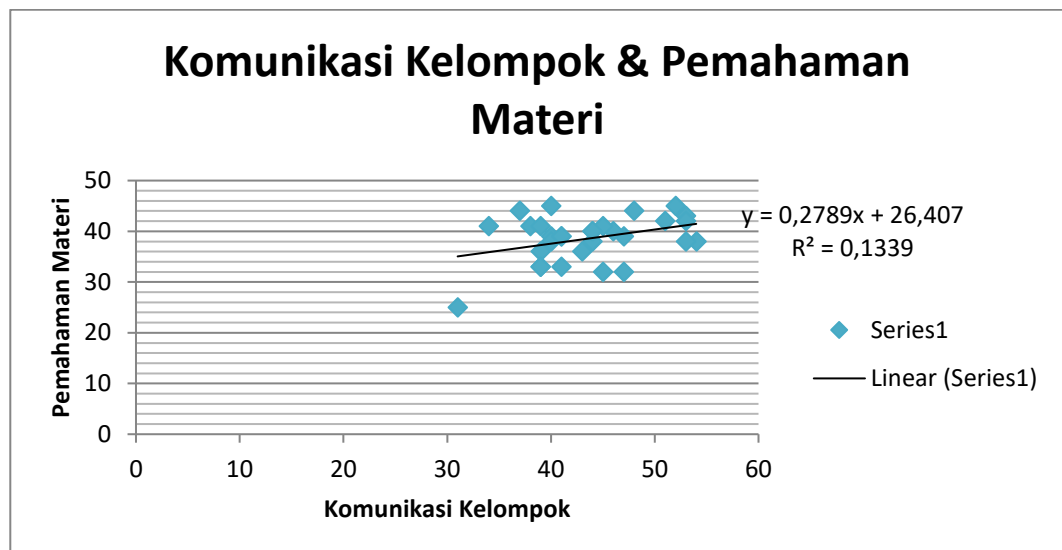
Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 3 ini, suatu instrumen atau angket

⁶ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, hal 130

dari variabel x yaitu 0,84411693 dengan interpretasi sangat tinggi. Dan untuk instrumen atau angket variabel y yaitu 0,708195348 dengan interpretasi tinggi. Maka hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian cukup dapat di percaya dan reliabel.

3. Korelasi Regresi

Korelasi dan Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel dan juga untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh yang ada.⁷



Gambar 1. Hasil Korelasi Regresi

Berdasarkan hasil korelasi regresi pada diagram 1. Menunjukkan bahwa nilai persamaan korelasi regresi adalah $Y = 26,407 + 0,2789x$. Beta nol adalah $\beta_0 = 26,407$ dan beta satu yaitu $\beta_1 = 0,2789$. Untuk determinasi yakni $R^2 = 0,1339$. Serta untuk nilai korelasi yang diolah dengan excel sebesar $r = 0,3659$.

⁷ Setyo Budiwanto. 2017. *Metode Statistika*. Malang : Universitas Negeri Malang, hal 64

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,365866806
R Square	0,13385852
Adjusted R Square	0,102924896
Standard Error	4,284271412
Observations	30

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	79,42718371	79,42718371	4,327282136	0,046775234
Residual	28	513,939483	18,35498153		
Total	29	593,3666667			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	26,40716804	5,89741999	4,477749267	0,000115442
(X)	0,278887583	0,134066902	2,080212041	0,046775234

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 4. Menunjukkan bahwa Nilai korelasi antara x dan y adalah 0,3658 yang termasuk dalam kategori rendah. Nilai koefisien determinasi 0,1029 atau 10% yang berarti variabel x berpengaruh terhadap variabel y sebesar 10% dengan kategori rendah, sisanya sebesar 90% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada hasil output anova, menunjukkan bahwa F hitung sebesar 4,327 dan signifikansi F 0,046. Untuk lebih mudah kita membandingkan nilai signifikansi dengan alpha 0,05. Apabila dibandingkan Nilai signifikansi = 0,046 < alpha 0,05 yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh secara signifikan antara variabel x dan variabel y. Untuk persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel koefisien Interceptnya 26,40 dan nilai x nya 0,278. Jadi persamaan regresinya yaitu $Y = 26,40 + 0,278X$ yang berarti bahwa Jika $X = 0$, Maka $Y = 26,40$ dengan X positif (pengaruh positif) ketika X naik 1 maka Y akan naik sebesar 0,278.

Setelah melakukan analisis data pada penelitian ini, maka

selanjutnya yakni memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman materi mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam.

Tabel 5. Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman materi mata kuliah analisis kebijakan pendidikan Islam	F hitung = 4,327 > F tabel = 1,701 atau sig F = 0,046 < alpha = 0,05	Ha diterima dan Ho ditolak	Adanya pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman materi analisis kebijakan pendidikan Islam

Penelitian ini menunjukkan bahwa F hitung = 4,327 > F tabel = 1,701 atau sig F = 0,046 < alpha = 0,05, maka Ha diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi kelompok dengan pemahaman materi Analisis Kebijakan Pendidikan Islam. Berdasarkan data hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai korelasi antara x dan y adalah 0,3658 yang termasuk dalam kategori rendah dan hasil data pada nilai determinasi menunjukkan persentase pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman materi mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam sebesar 10% sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Komunikasi kelompok berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman materi mata kuliah. Hal ini sesuai dengan pengertian komunikasi kelompok oleh Devito yang menyatakan bahwa dalam komunikasi kelompok belajar atau pendidikan yaitu untuk memperoleh informasi baru atau keterampilan baru melalui pertukaran pengetahuan. Dalam kebanyakan situasi kelompok kecil, semua anggota memiliki sesuatu untuk dipelajari. Para anggota mengumpulkan semua pengetahuan mereka dan mereka semua akan memperoleh informasi untuk memecahkan masalah.⁸

Adapun fungsi komunikasi kelompok belajar dapat diartikan setiap anggota kelompok saling bertukar pengetahuan dan informasi. Fungsi ini akan menjadi efektif apabila setiap anggota membawa informasi yang berguna bagi kelompoknya. Dengan adanya hal ini, maka komunikasi kelompok dapat berpengaruh terhadap pemahaman materi.⁹

Hasil temuan penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan selain komunikasi kelompok ada faktor –faktor lain yang mempengaruhi pemahaman materi diantaranya adalah bahan pembelajaran, metode yang digunakan, sumber pembelajaran yang digunakan dan juga kurang sukanya mahasiswa untuk belajar kelompok kebanyakan dari mereka lebih cenderung suka belajar sendiri. Selain itu, faktor kematangan mahasiswa seperti kondisi fisik, psikis dan sosial mahasiswa juga mempengaruhi pemahaman materi.

Adapun untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman materi pada mahasiswa dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memiliki kesehatan tubuh yang baik
- b. Mahasiswa memiliki kemauan untuk belajar
- c. Mahasiswa menyukai suasana proses pembelajaran

⁸ Didik Hariyanto. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo : UMSIDA Press, hal 77

⁹ Samsinar dan A. Nur Aisyah Rusnali. 2017. *Komunikasi Antar Manusia*. Watampone : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, hal 129

- d. Mahasiswa memiliki hubungan yang baik, baik dengan keluarganya, gurunya, maupun sesama mahasiswa yang lain.
- e. Mahasiswa mendapatkan fasilitasi belajar yang baik
- f. Mahasiswa tenang pada saat proses pembelajaran
- g. Mahasiswa memiliki semangat agar dapat belajar dengan baik
- h. Mahasiswa berpartisipasi dalam bersosialisasi kepada teman-temannya.¹⁰

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai pemahaman materi yang baik maka dapat menggunakan komunikasi kelompok dalam kegiatan belajar mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, baik itu menggunakan kelompok kecil maupun kelompok besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman materi mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi kelompok dengan pemahaman materi mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam. Hubungan antara variabel X dan Variabel Y setelah diuji dengan analisis regresi linier sederhana dengan dasar nilai jika $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel X (komunikasi kelompok) terhadap variabel Y (pemahaman materi) adalah sebesar $\text{sig} F = 0,046 < \alpha = 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 4,327 > F_{\text{tabel}} = 1,701$. maka H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi kelompok dengan pemahaman materi Analisis Kebijakan Pendidikan Islam. Berdasarkan data hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai korelasi antara x dan y adalah 0,3658 yang termasuk dalam kategori rendah dan hasil data pada nilai determinasi menunjukkan persentase pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman materi mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam sebesar 10% sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

¹⁰ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, hal 54



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Budiwanto Setyo. (2017). *Metode Statistika*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Hariyanto Didik. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Irianta, Yosol. (2014). *Komunikasi Pembelajaran Interaksi, Komunikatif, dan Edukatif di Dalam Kelas*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Naim, Ngainun. (2016). *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Priadana Sidik, Denok Sunarsih. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal Books.
- Samsinar, dan A. Nur Aisyah Rusnali. (2017). *Komunikasi Antar Manusia*. Watampone : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Warlizasusi, Jumira dan Sumarto. (2022). *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*. Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi.